

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Rencana Penelitian

Adapun jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, yaitu bertujuan untuk memaparkan atau menggambarkan masalah penelitian yang terjadi besar dan luasnya masalah. Dengan kata lain, rancangan ini mendeskripsikan seperangkat peristiwa di dalam suatu komunitas atau masyarakat dan melihat gambaran pengetahuan ibu dengan riwayat pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Simpang Baru.

Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional*, yaitu peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu. Satu saat bukan berarti semua subjek di amati tepat pada saat yang sama, tetapi artinya tiap subjek hanya di observasi satu kali dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat penelitian tersebut.

4.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Desember 2023 – Mei 2024 di wilayah kerja Puskesmas Simpang Baru.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai balita usia 6 – 12 bulan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Simpang Baru yaitu berjumlah 260 orang.

4.3.1 Sampel

Sampel adalah bagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut, dengan kata lain sampel merupakan metode dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sebagian atas setiap populasi yang hendak akan di teliti (Sugiyono, 2018). Metode Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

Sehingga untuk menentukan sampel pada penelitian ini, dengan ini peneliti akan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti sedangkan kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi studi karena berbagai sebab (Notoatmodjo, 2018).

1. Kriteria Inklusi

- a. Ibu yang memiliki balita 6 – 12 bulan
- b. Ibu yang terdaftar di Posyandu Delima, Cendrawasih, Permata Ibu, dan Harapan Bunda II di wilayah kerja Puskesmas Simpang Baru.
- c. Ibu bersedia menjadi responden penelitian dengan menandatangani *informed consent*

2. Kriteria Eksklusi

- a. Ibu yang tidak berada di wilayah pengambilan data saat proses pengambilan data berlangsung selama 5 hari mulai dari 13 Mei – 17 Mei 2024

Dari kriteria sampel yang ditentukan didapatkan sebanyak 43 orang.

4.4 Jenis dan Cara Pengambilan dan Pengumpulan Data

4.4.1 Pengambilan Data

Pengambilan data merupakan cara peneliti mengambil data yang akan dilakukan pada penelitian. Cara pengambilan data yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari kuesioner yang diberikan kepada ibu yang mempunyai balita umur 6 – 12 bulan. Data primer meliputi :

- a. Data identitas ibu meliputi nama, alamat, usia, pekerjaan, dan pendidikan terakhir yang diperoleh melalui wawancara kepada ibu dengan menggunakan kuesioner
- b. Data identitas balita meliputi usia balita
- c. Pertanyaan kuesioner tentang pengetahuan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif yang diperoleh melalui wawancara kepada ibu dengan menggunakan kuisisioner yang berjumlah 12 soal pertanyaan.
- d. Pertanyaan kuesioner tentang riwayat pemberian ASI eksklusif yang diperoleh melalui wawancara kepada ibu dengan menggunakan kuisisioner yang berjumlah 8 soal pertanyaan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari Puskesmas Simpang Baru untuk mendukung data primer. Data tersebut meliputi :

- a. Jumlah balita 6 – 12 bulan pada tahun 2023 sebanyak 260 balita
- b. Jumlah balita 6 – 12 bulan di Posyandu Harapan Bunda II, Delima, Permata Ibu, dan Cendrawasih sebanyak 43 orang
- c. Cakupan pemberian ASI eksklusif di wilayah Puskesmas Simpang Baru pada tahun 2022.

4.4.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses mengumpulkan data yang diperoleh dari pengamatan atau tindakan peneliti. Cara pengumpulan data yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan siapa variabel akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner berupa rangkaian pertanyaan dengan tujuan mendapatkan informasi dari responden

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melihat langsung ke objek penelitian dan mencatat secara sistematis semua data yang diperoleh. Pengamatan dilakukan untuk mencocokkan data yang telah diperoleh melalui kuesioner terhadap keadaan yang sesungguhnya, guna mendapatkan yang lebih andal dan akurat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan bukti-bukti fisik (tulisan maupun gambar).

4.5 Pengolahan dan Analisis Data

4.5.1 Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara tertentu :

1. *Editing* (memeriksa data)

Editing adalah proses meneliti untuk memeriksa ketepatan dan kelengkapan data. Apabila terdapat data yang belum lengkap ataupun ada kesalahan data, peneliti melengkapinya dengan melakukan wawancara ulang responden

2. *Coding* (pemberian kode pada data)

Coding adalah proses merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka yang bertujuan untuk mempermudah pengolahan, sebaiknya semua variabel diberi kode.

3. *Skoring*

Skoring adalah proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung

pada anggapan atau opini responden. Apabila responden menjawab benar diberi skor 1 dan apabila menjawab salah diberi skor 0. Kriteria penilaian pengetahuan dengan perhitungan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Pengetahuan (%)

F = Jumlah jawaban benar

N = Jumlah seluruh pertanyaan sampel

Kemudian hasil perhitungan persentase ini dikategorikan sebagai berikut :

1 = Baik jika mampu menjawab pertanyaan 76 – 100%

2 = Cukup jika mampu menjawab pertanyaan 60 – 75%

3 = Kurang jika mampu menjawab pertanyaan < 55%

4. *Tabulating* (tabulasi)

Tabulating adalah proses memindahkan data yang telah terkumpul dan disusun dalam bentuk master tabel sehingga lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan

5. *Entry Data* (memasukkan data)

Entry Data adalah proses memasukkan data yang telah diberikan kode untuk diolah dengan bantuan program komputer, untuk lebih menghemat waktu dan memudahkan dalam melakukan analisis data

4.5.2 Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dan diolah, peneliti selanjutnya melakukan analisis data. Analisis data yang digunakan peneliti pada penelitian ini secara analisa univariat untuk melihat gambaran pengetahuan ibu dengan riwayat pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Simpang Baru, disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan narasi yang digunakan untuk membuat pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini.